BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis rancangan *pre eksperimen*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model pendekatan *two group pre test post test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yang diberikan perlakuan berbeda . Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*eksperiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmodjo,2010).

Gambar 5

Rancangan penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O	X	O

Ket: O_1 : sebelum diberikan perlakuan Endorphin Massage

O_2 : Sesudah diberikan perlakuan Endorphin Massage

O_3 : Sebelum diberikan perlakuan Kompres Hangat

O_4 : Sesudah diberikan perlakuan Kompres Hangat

X_1 : Perlakuan Endorphin Massage

X_2 : Perlakuan Kompres Hangat

B . SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang menderita nyeri punggung selama waktu penelitian di BPM Dian Mustika, Natar Lampung Selatan bulan Febuari-April tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, namun sampel yang diambil harus representatif (Sugiyono, 2013).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus :

Menurut J. Suprapto dalam buku Hidayat

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di PMB Dian Mustika, Natar Lampung Selatan Tahun 2020. Pada saat dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini sebanyak 32 orang ibu hamil nyeri punggung, jumlah sampel ditambah 10 % sebesar 2 untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diberikan kompres hangat 18 orang dan 18 orang endorphin massage. Sehingga sampel yang digunakan adalah 36 ibu hamil yang nyeri punggung (Notoatmodjo, 2018).

a. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling pengambilan sampel bukan secara acak atau non random, jenis tehnik ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di laksanakan di BPM Dian Mustika, Natar Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari-April tahun 2020.

D. PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan observasi.

Dengan melakukan intervensi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pemberian intervensi langsung kepada responden, dalam penelitian ini melakukan pemberian Endorphin Massage dan kompres hangat langsung terhadap responden untuk mengetahui adakah Perbedaan Efektivitas Endorphin Massage Dengan kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III. Dengan melakukan pengukuran skala nyeri, pengisian angket dan intervensi.

1. Metode Angket dan Intervensi

   Intervensi adalah suatu usaha modifikasi kondisi secara sengaja dan terkontril dalam menemukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi akibat peristiwa tersebut. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu peneliti.

2. Alat ukur

   a. Nyeri Punggung

      Melakukan penyebaran *Numerical Rating Scale* (NRS) dengan skala 0-10, responden diminta untuk menentukan skala sesuai dengan intensitas nyeri yang responden rasakan.

b. Endorphin Massage

Pemberian Endorphin Massage terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di BPM Dian Mustika Natar Lampung Selatan yang dilakukan tiga hari, melakukan endorphin massage pada saat ibu merasa nyeri selama 5 menit dan ketaatan responden diamati menggunakan lembar cheklist yang dipegang peneliti.

c. Kompres Hangat

Pemberian kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di BPM Dian Mustika Natar Lampung Selatan yaitu meletakan botol air panas pada punggung bagian bawah dengan suhu yang diberikan yaitu 38-40^{o}C dengan menggunakan termometer khusus air hangat dan dikompreskan selama 20 menit. Ketaatan responden diamati menggunakan lembar cheklist yang dipegang peneliti.

E. PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul maka pengolahan data yang dilakukan dengan komputer melalui proses berikut.

a. Editing

Editing adalah proses meneliti hasil survey untuk meneliti apakah ada response yang tidak lengkap, tidak komplit atau membingungkan. Editing dapat di lakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah

data terkumpul. Pada penelitian ini, proses editing yang telah di lakukan peneliti adalah menjumlahkan dan melakukan pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul. (Sumadi, 2013).

b. Coding

Peneliti akan mengkasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori dan biasanya dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. Entry

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah di kumpulkan kedalam master table atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Pada tahap ini peneliti memasukan variabel yang telah di koding ke program komputer kemudian melakukan langkah-langkah analisa data dengan menggunakan perangkat yang ada.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010).

Analisis data yang di gunakan minimum, maximum, rata-rata, standar deviasi dan distribusi frekuensi. Analisis ini di gunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan ukuran presentase (Budiarto, 2002).

$$x = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

x = Hasil Presentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = total seluruhnya

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer. Variabel dalam penelitian digambarkan skala Nyeri Punggung sebelum diberikan Endorphin massage dan Kompres hangat dan Nyeri punggung setelah diberikan Endorphin massage dan Kompres hangat.

b. Analisis Bivariat

Analisi bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik *independent T-Test* dengan menggunakan komputer, dengan syarat data berdistribusi normal. Normalitas data menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov Test.* Apabila nilai signifikasi > 0,05 (p > 0,05) maka data dalam distribusi normal. (Riwidikdo, 2008).

Uji setatistik *Dependent T-Test* digunkan untuk melihat perbedaan skala nyeri punggung sebelum dan sesudah diberikan terapi endorphin massage dan kompres hangat. Sedangkan, uji statistik *independent T-Test* digunakan untuk membandingkan skala nyeri punggung responden dengan intervensi Endorphin Massage dan skala nyeri punggung responden dengan intervensi Kompres Hangat.

Analisa ini digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel yaitu variabel *Dependen* dan *independent* yang keduanya merupakan variabel numerik dan katagorik. Uji yang digunakan dalam analisa ini adalah uji statistik uji-T. Uji-T adalah uji yang digunakan untuk menganalisis data dengan variabel bebas nominal (2 nilai) dengan variabel tergantung berskala numerik (Sudigdo, 2011).

F. ETIKA PENELITIAN

Masalah etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *Informed Consent* adlah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia., maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa Nama (*Ananimity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya meniuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakn masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak

penelitian dan diajukannya pernyataan persetujuan (*informed consent*) mengikuti penelitian seperti terlampir. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada Bidan Dian Mustika Natar Lampung Selatan dengan menyerahkan surat permohonan melakukan penelitian yaitu pengambilan data dari BPM Dian Mustika Natar Lampung Selatan. Kemudian peneliti mendatangi calon responden dan memberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, menjelaskan partisipasi responden, serta kerahasiaan data yang diperoleh.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan termasuk keuntungan dan kerugian menjadi subjek peneliti. Ibu akan diberikan lembar persetujuan dan diminta untuk menandatanganinya. Jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.